

**KOMUNIKASI PEMASARAN PARIWISATA DINAS
PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA
BUKITTINGGI DI ERA COVID-19**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu komunikasi**



OLEH :

FIRMANSYAH PUTRA

07031281722124

ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“KOMUNIKASI PARIWISATA DINAS PARIWISATA KOTA
BUKITTINGGI DI ERA COVID-19”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh :

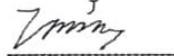
FIRMANSYAH PUTRA

07031281722124

Pembimbing I

1. Dr.Zulfikri Suleman, MA
NIP19590720198531002

Tanda Tangan



Tanggal

Pembimbing II

2. Krisna Murti, S.I.Kom., MA
NIP198807252019032011





Mengesahkan,
Ketua Jurusan,

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 195406061992031001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**"KOMUNIKASI PEMASARAN PARIWISATA DINAS PEMUDA DAN
OLAHRAGA KOTA BUKITTINGGI DI ERA COVID-19"**Skripsi
Oleh :**FIRMANSYAH PUTRA****07031281722124**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 24 Februari 2023

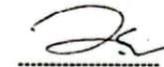
Pembimbing :

1. Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP 195907201985310022. Krisna Murti, S.I.Kom., MA
NIP 198807252019032011

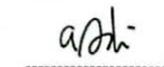
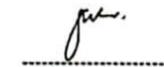
Penguji :

1. Oemar Madri Bafadal, S.I.Kom., M.Si
NIP 1992082220180310012. Safitri Elfandari, S.I.Kom., M.I.Kom.
NIP 199806162022032005

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si**
NIP 196406061992031001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan”
(QS.Ar-Rahman)*

*Selalu bersyukur dimanapun dan
kapanpun berada akan membuat hidup
lebih bermakna*

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- 1. Keluargaku tercinta**
- 2. Rekan rekan dan sahabat ku**
- 3. Almamater saya Universitas Sriwijaya**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Firmansyah Putra
NIM : 07031281722124
Tempat dan Tanggal Lahir : 21 Agustus 1997
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Komunikasi Pariwisata Dinas Pariwisata Kota
Bukittinggi Di Era Covid-19

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, Februari 2023
Yang membuat pernyataan,




Firmansyah Putra
NIM. 07031281722124

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas berkat rahmat Allah SWT yang maha penyayang dan maha pengasih. Sehingga dengan Kehendak-Nya telah memberikan karunia dan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan proposal skripsi ini. Proposal skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. adapun judul proposal skripsi yang saya ajukan adalah “Komunikasi Pariwisata Dinas Pariwisata Kota Bukittinggi di Era Covid-19”.

Dalam penyusunan proposal skripsi ini tentunya penulis mendapatkan bimbingan, petunjuk, arahan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu atas tersusunnya proposal skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr.Zulfikri Suleman, MA selaku dosen pembimbing I dan Bapak Krisna Murti, S.I.Kom., MA. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan, masukan serta saran dalam menyusun proposal skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staff akademik jurusan Ilmu Komunikasi Indralaya yang telah banyak memberikan pelajaran dan wawasan kepada penulis selama masa perkuliahan dan dalam proses penyusunan skripsi.
6. Kepada orang tua, Ibu Eva Indra dan Ayah Suwirman (Alm), yang selalu menyayangi dan mendoakan penulis serta memberikan dukungan baik secara moril dan materil.
7. Kepada saudara saudari ku tersayang: Kak Diah,Zahra, Fahri, yang telah banyak membantu dan memberi support kepada penulis.

8. Kepada Ikhsan, Han, Fathur, Fatma, Dara, Ryan, Cynthia sahabat terbaik yang selalu mendengarkan dan memberi nasehat, serta tak henti-hentinya mengingatkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dan membantu penulis dalam segala hal.
9. Kepada keluarga besar Masopala-Unsri yang aku cintai, yang telah memberikan banyak pengalaman, ilmu dan keluarga yang mendewasakan penulis dari awal perkuliahan sampai seumur hidup
10. Kepada Marawa Permato angkatan organisasi kedaerahan (Zahra, Yolanda, Qolbi, Ayu, Narha, One, Genta, Maznil) yang selalu membantu dan mensupport kehidupan serta memberikan banyak ilmu dan pengalaman kepada penulis
11. Kepada Beasiswa Mutiara Juara (Isan, Furqon, Farhan, Xosa, Dimas, Heldika) banyak membantu dan mendukung penulis selama masa perkuliahan dan penyusunan proposal skripsi.
12. Kepada Panbo, Estes, Ade, Malik, Miya, Jojo teman teman Mapala se unsri
13. Kepada Dinas Pariwisata Kota Bukittinggi yang telah membantu penulis selama penelitian

Semoga seluruh bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dalam penulisan proposal skripsi ini, tentu dapat banyak kekurangan dari berbagai aspek baik kualitas maupun kuantitas serta materi proposal skripsi yang disajikan. Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk *improvement* proposal skripsi ini serta untuk kemajuan pendidikan dimasa yang akan datang.

Indralaya, Desember 2021

Firmansyah Putra
NIM. 07031281722124

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "*Komunikasi Pemasaran Pariwisata Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi di Era Covid-19*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi pariwisata yang dilakukan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi dalam menarik minat wisatawan untuk berwisata ke Kota Bukittinggi dikarenakan berkurangnya jumlah wisatawan disebabkan oleh Pandemi Covid 19. Sebagai acuan untuk menyusun penelitian ini penulis menggunakan teori Bauran Pemasaran atau *Marketing Mix* yang dikemukakan oleh E. Jerome Mc. Charthy. Teori tersebut terdiri dari 7 elemen yaitu *Product, Price, People, Place, Physical Evidence, Procces, Promotion*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam dengan 2 informan kunci dan 2 informan pendukung. Selain itu data yang diperoleh melalui observasi dan studi dokumentasi. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Komunikasi Pemasaran Pariwisata Dinas Pariwisata Pemuda dan Kota Bukittinggi di Era Covid-19 telah memenuhi implementasi dari teori *Marketing Mix*, untuk meratakan sarana prasarana sesuai dengan kebutuhan yang ada di setiap objek wisata, karena di beberapa objek wisata masih ada sarana dan prasarana yang masih kurang berdasarkan kebutuhan wisatawan yang mana itu harus dipenuhi agar mendukung kenyamanan dan kelancaran operasional objek wisata yang ada.

Kata Kunci : Marketing Mix, Wisatawan

Pembimbing I



Dr. Zulfikri Saleman, MA
NIP. 19590720198531002

Pembimbing II



Krisna Murti S. Ikom, MA
NIP. 198807252019032011



ABSTRACT

This research is entitled "Tourism Marketing Communication of the Bukittinggi City Youth and Sports Tourism Office in the Covid-19 Era". This study aims to determine tourism communication carried out by the Bukittinggi City Youth and Sports Tourism Office in attracting tourists to travel to Bukittinggi City due to the reduced number of tourists caused by the Covid 19 Pandemic. As a reference for compiling this research the authors use the Marketing Mix theory put forward by E. Jerome Mc. Charthy. The theory consists of 7 elements, namely Product, Price, People, Place, Physical Evidence, Process, Promotion. This study used a qualitative method, with data obtained from in-depth interviews with 2 key informants and 2 supporting informants. In addition, the data obtained through observation and documentation studies. The results of this study indicate that the Tourism Marketing Communication of the Youth Tourism Office and the City of Bukittinggi in the Covid-19 Era has fulfilled the implementation of the Marketing Mix theory, to even out infrastructure according to the needs of each tourist attraction, because in some tourist objects there are still facilities and infrastructure that is still lacking based on tourist needs which must be met in order to support the convenience and smooth operation of existing tourist objects.

Keyword : Marketing Mix, Traveler

Adviser I

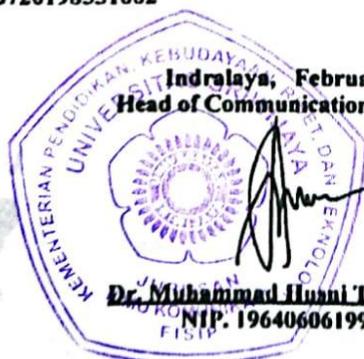


Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 19590720198531002

Adviser II



Krisna Murti S. Ikom., MA
NIP198807252019032011



Indralaya, February 2023
Head of Communication Department

Dr. Muhammad Hani Thamrin, M.Si.
NIP. 19640606199203100

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	i
MOTTO	ii
PERNYATAAN ORISINALITASiii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGANxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Peneliti	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Komunikasi.....	8
2.1.1 Fungsi dan Tujuan Komunikasi	
2.2 Pariwisata	10
2.2.1 Jenis dan Macam Pariwisata	11
2.3 Komunikasi Pariwisata	
2.4 Komunikasi Pemasaran Pariwisata.....	
2.5 Teori yang digunakan.....	16
2.5.1 Teori yang Bauran Pemasaran	17
2.6 Kerangka Teori	18
2.7 Kerangka Pemikiran.....	24
2.8 Penelitian Terdahulu	26

2.9	Alur Pemikiran.....	29
BAB III METODE PENELITIAN		30
3.1	Desain Penelitian	30
3.2	Defenisi Konsep.....	30
3.3	Fokus Penelitian.....	30
3.4	Unit Analisis	33
3.5	Informan	33
3.5.1	Kriteria Informan.....	33
3.5.2	Key Informan.....	33
3.5.3	Informan Pendukung	34
3.6	Data dan Sumber Data	34
3.6.1	Data Primer	34
3.6.2	Data Sekunder	34
3.7	Teknik Pengumpulan Data	34
3.7.1	Wawancara Mendalam (<i>In Depth Interview</i>).....	34
3.7.2	Dokumentasi	34
3.7.3	Observasi.....	35
3.8	Teknik Keabsahan Data	35
3.9	Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV GAMBARAN UMUM		38
4.1	Gambaran Umum Kota Bukittinggi.....	38
4.1.1	Tentang Bukittinggi	38
4.1.2	Sejarah Bukittinggi.....	39
4.1.3	Wilayah.....	41
4.1.4	Kependudukan.....	44
4.1.5	Potensi Bukittinggi	44
4.2	Sejarah Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga kota Bukittinggi	50
4.2.1	Visi dan Misi Dinas Pariwisata Kota Bukittinggi	51
4.2.2	Tujuan dan Sasaran.....	52
4.2.3	Tugas Pokok dan Fungsi.....	53
4.2.4	Susunan Organisasi.....	53
BAB V HASIL DAN ANALISIS		55

5.1	<i>Product</i>	56
5.2	<i>Price</i>	60
5.3	<i>Place</i>	68
5.4	<i>People</i>	73
5.5	<i>Procces</i>	76
5.6	<i>Physical Evidence</i>	78
5.7	<i>Promotion</i>	83
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		88
6.1	Kesimpulan.....	88
6.2	Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA		92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Rekap Kunjungan Wisatawan ke Bukittinggi Tahun 2017-2021.....	4
Gambar 4.1	Peta Bukitting 41	41
Gambar 5.1	Jam Gadang 57	57
Gambar 5.2	Ngarai Sianok58	58
Gambar 5.3	Los Lambuang59	59
Gambar 5.4	Perda Bukittinggi no 5 Tahun 2013 Tentang retribusi.....	63
Gambar 5.5	Tarif masuk lobang jepang	65
Gambar 5.6	Tarif masuk Kinantan Zoo.....	66
Gambar 5.7	Tarif Bendi Wisata	67
Gambar 5.8	Peta Lokasi Objek wisata di Bukittinggi	70
Gambar 5.9.	Distibusi dengan media cetak	71
Gambar 5.10	Distribusi dengan media social	72
Gambar 5.11	Pelatihan keamanan dan keselamatan di daya tarik wisata kota Bukittinggi.....	75
Gambar 5.12	Gazebo khas Minangkabau.....	82
Gambar 5.13	Taman bermain anak di Panorama.....	82
Gambar 5.14	Tempat bersefie di sekitaran Lobang Jepang.....	83
Gambar 5.15	Promosi Media Cetak Dispapora Bkt.....	85
Gambar 5.16	Promosi Media Sosial Dispapora Bkt	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Potensi Objek Wisata di Kota Bukittinggi2020	2
Tabel 2.1	MarketingMix dalam Pemasaran Wisata	17
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1	Fokus Penelitian	30
Tabel 5.1	Tarif Bendi Wisata.....	67
Tabel 5.2	Kondisi PNS Dispapora per Juli 2022	78

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Proses Komunikasi	9
Bagan 2.1	Alur Pemikiran	34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang masih memiliki budaya yang masih kental dan keindahan alam yang masih asri. Provinsi Sumatera Barat yang terletak pada bagian pesisir Barat tengah Pulau Sumatera memiliki 19 Kabupaten dan Kota (12 Kabupaten, 7 Kota, 147 Kecamatan, 877 Kelurahan dan Desa). Hal ini menjadikan Sumatera Barat sebagai salah satu tujuan bagi wisatawan baik itu dari lokal, nasional bahkan mancanegara.

Wilayah Sumatera Barat (Sumbar) kaya akan potensi wisata, berupa keindahan alam dan budaya. Masyarakat Sumbar juga terkenal akan keramahan dan budaya ketimuran yang melekat dan jadi andalan dalam mendukung sektor pariwisata. Sumatera Barat menjadi salah satu dari 10 provinsi yang menjadi tujuan utama wisatawan. Sumatera Barat terletak di bagian tengah pulau Sumatera, yang mempunyai dataran rendah di pesisir Barat, juga dataran tinggi vulkanik yang terbentuk oleh Bukit Barisan yang membentang dari Barat Laut ke Tenggara.

Salah satu andalan pariwisata adalah Provinsi Sumatera Barat adalah Kota Bukittinggi. Kota ini berada di sepanjang wilayah Bukit Barisan yang melintang sepanjang Pulau Sumatera membuat kota ini berada di ketinggian 900-940 MDPL (Meter Diatas Permukaan Laut) dengan suhu udara rata-rata sekitar 17-27 derajat celcius dengan iklim udara yang sejuk. Posisinya yang strategis merupakan perlintasan menuju ke Utara, Timur, Selatan Sumatera. Kota Bukittinggi memiliki wisata yang terkenal dengan wisata belanja, selain itu wisata alam dan wisata sejarah yang kuat.

Bidang Kepariwisata ditetapkan sebagai potensi unggulan daerah Kota Bukittinggi adalah berangkat dari kondisi alam dan geografis Kota Bukittinggi itu sendiri. Karunia alam yang ditopang dengan karunia sejarah ini, menyebabkan Bukittinggi menjadi tujuan wisata yang menarik untuk dinikmati. Sinergi dengan potensi unggulan daerah lainnya. Bukittinggi juga

dikembangkan menjadi wisata perdagangan dan jasa , wisata kesehatan, wisata konfrensi dan peristirahatan serta jasa lain-lain. Ini dapat dibuktikan dengan kontribusi sector pariwisata untuk menompang PAD Bukittinggi yaitu: antara 30%-40 %. Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional atau disebut RIPPANAS menempatkan Daerah Pariwisata Nasional (DPN) yang tersebar di 33 provinsi, dan 88 Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) yang mencakup 50 DPN. Secara rinci dijelaskan dalam ayat 1 dan 2 pasal 10 PP No.50 tahun 2011, dan Kota Bukittinggi termasuk dalam salah satu target daerah DPN tersebut, sekaligus didukung oleh Perda Nomor 25 Tahun 1987 sebagai Daerah Pengembangan Pariwisata dan Kota Tujuan Wisata Utama di Provinsi Sumatera Barat dengan dicanangkannya kota Bukittinggi sebagai “Kota Wisata” terhitung semenjak tanggal 11 Maret 1984.

Tabel 1.1
Potensi Objek Wisata di Kota Bukittinggi

No	Jenis wisata	Objek Wisata
1	Wisata Alam	1. Taman Panorama 2. Ngarai Sianok 3. Panorama Baru 4. Pemandangan Balai Kota
2	Wisata Sejarah dan Budaya	1. Rumah Kelahiran Bung Hatta 2. Istana Bung Hatta 3. Tugu Pahlawan Tak Dikenal 4. Monumen Bung Hatta 5. Perpustakaan Proklamator Bung Hatta 6. Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan 7. Benteng Ford de Kock 8. Jam Gadang 9. Museum Tridaya Eka Dharma 10. Museum Rumah Adat Nan Baanjuang 11. Lubang Jepang 12. Janjang 40 13. Janjang Gudang 14. Janjang Minangkabau 15. Janjang Pasanggrahan 16. Janjang Irian 17. Janjang Los Maco 18. Janjang Ameli 19. Janjang Los Lambuang 20. Janjang Balakang Pasa

		21. Janjang Gantuang 22. Janjang Tigo Baleh 23. Janjang Syeh Inyiak Batam 24. Janjang Tingkek-Tigkek 25. Janjang Parak Kopi 26. Janjang Kumango 27. Janjang Pasa Putih 28. Janjang Sovia 29. Janjang Pahlawan Tak Dikenal 30. Gedung RRI
3	Wisata Buatan	1. Pasar Aur Kuning 2. Pasar Ateh 3. Pasar Lereng 4. Los Lambuang 5. Janjang Saribu 6. Kolam Renang Bantola 7. Lapangan Kantin 8. Lapangan Ateh Ngarai 9. Jembatan Limpapeh 10. Lapangan Tennis 11. Ngarai Maraam

Sumber: Renstra Dispapora 2021-2026

Dari Tabel 1.1 terlihat bahwa Kota Bukittinggi memiliki potensi pariwisata yang merupakan aktivitas ekonomi, sosial, budaya serta pelestarian lingkungan. Beragam potensi tersebut dijadikan sebagai tujuan pembangunan berkelanjutan yang diharapkan oleh Pemerintah Daerah dengan pengelolaan pariwisata yang baik dan cermat. Dengan banyaknya pariwisata di Kota Bukittinggi sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisatawan dari mancanegara maupun wisatawan lokal.

NO	BULAN	TAHUN														
		2017			2018			2019			2020			2021		
		WISMAN	WISNUS	TOTAL												
1	JANUARI	1.562	38.860	40.422	1.732	40.121	41.853	1.868	39.072	40.940	764	28.974	29.738	-	7.425	7.425
2	FEBRUARI	1.900	25.310	27.210	2.311	27.110	29.421	1.457	30.632	32.089	759	24.953	25.722	-	8.112	8.112
3	MARET	1.800	30.878	32.678	2.103	31.632	33.735	1.854	27.974	29.828	498	16.735	17.233	-	6.351	6.351
4	APRIL	1.650	22.121	23.771	1.487	24.542	26.029	1.385	26.432	27.817	7	1.046	1.053	-	5.112	5.112
5	MEI	2.340	20.105	22.445	1.932	18.721	20.653	1.289	19.979	21.268	-	1.684	1.684	-	6.903	6.903
6	JUNI	2.470	40.664	43.134	3.145	56.895	60.030	3.981	57.770	61.751	284	7.127	7.411	-	6.845	6.845
7	JULI	2.783	39.614	42.397	2.989	54.075	57.064	5.671	58.558	64.229	-	13.484	13.484	-	4.543	4.543
8	AGUSTUS	2.112	37.454	39.566	2.965	52.344	55.309	3.298	54.408	57.706	1	18.943	18.944	-	2.321	2.321
9	SEPTEMBER	3.014	55.124	58.138	3.121	50.641	53.762	2.990	50.876	53.866	4	12.722	12.726	13	8.865	8.878
10	OKTOBER	3.971	56.560	60.531	3.012	49.899	52.911	1.798	50.998	52.796	6	17.312	17.318	2	20.078	20.080
11	NOVEMBER	2.705	57.168	59.871	3.854	48.114	51.968	3.086	54.754	57.840	4	38.682	38.686	-	31.274	31.274
12	DESEMBER	4.105	92.627	96.732	3.190	91.932	95.122	3.978	80.679	84.655	-	35.969	35.969	2	84.624	84.626
	JUMLAH	30.412	516.483	546.895	31.841	546.016	577.857	32.653	552.132	584.785	2.337	217.631	219.968	17	192.454	192.471

Gambar 1.1 Rekap Kunjungan Wisatawan ke Bukittinggi Tahun 2017-2021

Sumber : *Renstra Disparpora*

Badan Pusat Statistik mencatat wisatawan mancanegara yang berwisata ke Kota Bukittinggi dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Rata-rata kenaikan jumlah kunjungan wisatawan asing yang terjadi pada tahun 2017 hingga 2019 adalah sekitar 2500 wisatawan pertahun, namun terjadi penurunan yang jumlah wisatawan terjadi pada tahun 2020, yaitu terjadi penurunan sekitar 93,4 persen dari tahun 2019. Ini merupakan penurunan jumlah yang sangat signifikan yang merupakan masalah besar dalam bidang pariwisata suatu daerah.

Di era covid-19 ini Kota Bukittinggi mengalami kerugian yang cukup besar dalam bidang pariwisata, dikutip dari laman langgam.id dalam wawancara dengan Kepala Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga (Disparpora) setempat mencatat total kerugian di sektor pariwisata mencapai Rp 9 miliar selama tiga bulan terakhir, Pendapatan Asli Daerah (PAD) subsektor pariwisata di kota Bukittinggi ada sekitar Rp35 miliar tahun 2019. Sektor pariwisata, diantaranya pajak hotel, hiburan, restoran dan wisata. Pihaknya memprediksi kerugian di sektor tersebut dalam jangka waktu satu bulan rata-rata sekitar Rp 3 miliar

Dikutip dari laman regional.kompas.com satu tahun pandemi Covid-19 telah membuat sektor pariwisata Bukittinggi, Sumatera Barat merosot. Angka kunjungan wisatawan menurun drastis. Pada tahun 2019 tercatat ada sekitar 1,1 juta pengunjung sementara pada tahun 2020 menjadi 550.000 pengunjung. "Harus diakui pandemi Covid-19 ini membuat berbagai sektor ambruk, termasuk pariwisata. Namun 2021 ini kita berbenah dan pariwisata menjadi perhatian", kata Walikota Bukittinggi Erman Safar kepada Kompas.com, Jumat (5/3/2021). Erman mengatakan, untuk meningkatkan kunjungan ke Bukittinggi, pihaknya memberikan kenyamanan yang sesuai dengan protokol kesehatan. Saat ini sudah ada 11 hotel dan 1 restoran yang sudah memiliki sertifikasi CHSE atau Kebersihan, Kesehatan, Keamanan dan Kelestarian Lingkungan dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. "Jumlah ini akan terus kita tambah, karena masih banyak yang

sedang dalam proses pengajuan sertifikasi," kata Erman. Selain itu, menurut Erman, pihaknya sedang merancang sebuah obyek wisata baru di Bukittinggi yang diperkirakan sudah dikerjakan pada awal 2022. "Destinasi baru itu berupa obyek wisata air, adenalin dan dunia anak," kata Erman

Sementara itu, Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Bukittinggi Supadria mengatakan, tim Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sudah mengunjungi Pemkot Bukittinggi untuk melihat penerapan CHSE. "Mereka sudah berkunjung pada Rabu lalu, yang diterima langsung Pak Wali Kota untuk melihat penerapan CHSE," kata Supadria. Supadria mengatakan, dengan kunjungan tim Kemenparekraf itu, diharapkan akan ada penilaian positif dari pemerintah pusat untuk Bukittinggi. Jika ada penilaian positif, maka tentunya diharapkan bantuan dana hibah bagi pelaku usaha di Bukittinggi bisa semakin bertambah. Tahun lalu ada sekitar Rp 6 miliar dari Kementerian untuk pelaku usaha di Bukittinggi. "Tahun ini diharapkan bisa bertambah, karena pelaku usaha di Bukittinggi sudah banyak yang memiliki sertifikasi CHSE" kata Supradia

Penurunan jumlah wisatawan yang terjadi di Bukittinggi terjadi karena adanya penyebaran virus yang telah menyebar diseluruh dunia yaitu Covid-19. Dan juga adanya surat edaran gubernur dalam rangka percepatan penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di wilayah Provinsi Sumatera Barat, Menteri Kesehatan, Terawan Agus Putranto telah menetapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di wilayah Provinsi Sumatera Barat (Sumbar), berdasarkan surat keputusan Menteri Kesehatan HK.01.07/MENKES/260/2020 tanggal 17 April 2020. Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumatera Barat menjadwalkan pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) ini dimulai hari Rabu, pada tanggal 22 April 2020 mendatang, dan PSBB di Sumbar ini akan digelar selama 14 hari, sampai 5 Mei 2020 dan diikuti oleh seluruh Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sumbar.

Maka dari pada itu peneliti tertarik mendalami bagaimana Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga kota Bukittinggi mengatasi penurunan jumlah wisatawan yang terjadi di era covid-19 dengan melakukan penelitian

“Komunikasi Pemasaran Pariwisata Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi di Era Covid-19”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka yang jadi permasalahan di penelitian ini adalah bagaimana komunikasi pemasaran pariwisata dilakukan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di era covid19?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi pemasaran pariwisata yang dilakukan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi dalam menarik minat wisatawan untuk berwisata ke Kota Bukittinggi dikarenakan berkurangnya jumlah wisatawan disebabkan oleh Pandemi Covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Menyumbang pemikiran dalam mengetahui komunikasi pemasaran pariwisata yang dilakukan instansi terkait dalam menyelesaikan masalah dan akan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini sekiranya dapat menjadi referensi bagi pengembang wisata baik itu pemerintah maupun masyarakat untuk kemajuan pariwisata Kota/Kabupaten meskipun sedang berada di era pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Alo, Liliweri. 2011. *Komunikasi : Serba Ada Serba Makna*. Jakarta : Kencana
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak
- Arifin, Anwar. 1994. *Strategi Komunikasi*. Bandung: Armico
- Bungin, B. (2017). *Komunikasi Pariwisata (Tourism Communication): Pemasaran dan Brand Destination*. Jakarta: Kencana.
- Cangara, Hafied. (2013). *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta : Raja Grafindo
- Effendy, Onong Uchjana. (2013). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Hermawan, A. (2012). *Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Erlangga..
- M, Dr. Edi Suryadi, . (2018). *Strategi Komunikasi Sebuah Analisis Teori dan Praktis di Era Global*. Bandung: PT. Remaja Sisdakarya
- Mulyana, Deddy. (2014) *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Cetakan ke 18. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprpto Tommy, (2009). *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*. Jakarta : Media presindo
- Suwena, I Ketut dan Widyatmaja I.G.N, (2010). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Bali: Udayana University Perss.
- Utama, I Gusti Bagus Rai. (2017). *Pemasaran Pariwisata*. Yogyakarta: CV. Andi
- Jurnal :
- Soraya Ratna Pratiwi, Susanne Didda, Nuryah Asri Sjafirah (Juni 2018) Strategi Komunikasi Dalam Membangun *Awareness* Wisata Halal Di Kota Bandung . *Jurnal Kajian Komunikasi*, 6 (1), 78-90
- Iriana Bakti, Suwandi Sumartias, Trie Damayanti, dan Aat Ruchiat Nugraha (Desember 2018) Pengembangan Model Komunikasi Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal di Kawasan Geopark Pangandaran *Jurnal Kajian Komunikasi*, 6,(2). 217-230

Yasir ,Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia Komunikasi pariwisata dalam pengembangan destinasi wisata di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar, *JurnalKajian Komunikasi*, 9(1), (Juni 2021), 108-120

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda dan Olah Raga Kota Bukittinggi 2022-2026

Internet :

Provinsi Sumatera Barat (2020). Dalam <https://kompaspedia.kompas.id>. Diakses pada 21 Maret 2021 pukul 09.23 WIB

Wilayah Kota Bukittinggi (2020). Dalam <http://www.bukittinggikota.go.id>. Diakses pada 27 Maret 2021 pukul 21.00 WIB

PSBB Sumbar disetujui Menkes, Sumbar jadwalkan PSBB pada Rabu tanggal 22April 2020 mendatang (2020) Dalam <https://pariamankota.go.id>. Diakses pada 23 Maret 2021 pukul 16.00 WIB

Begini Kronologi Lengkap Virus Corona Masuk Indonesia (2020). Dalam <https://www.halodoc.com>. Diakses pada 22 Maret 2021 pukul 14.34 WIB

Akibat Corona, Sektor Pariwisata di Bukittinggi Alami Kerugian Rp9 Miliar(2020). Dalam <https://langgam.id> Diakses pada 27 Maret 2021 pukul 16.14 WIB

Profil Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi (2021) . Dalam <http://ppid.kemendagri.go.id>. Diakses pada 5 April 2021 pukul 13.30 WIB

Potensi Kota Bukittinggi(2020). Dalam <http://www.bukittinggikota.go.id>. Diakses pada 27 Maret 2021 pukul 16.14 WIB

Penjelasan Protokol CHSE untuk Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Terkait COVID-19(2021). Dalam <https://www.liputan6.com>. Diakses pada 3 April 2021 pukul 09.28